

Persepsi Siswa Kelas IV Terhadap Penggunaan Media Konkret dalam Pembelajaran Konsep Bangun Ruang di SD Negeri 104208 Cinta Rakyat

Amelia Alifah Sagala¹, Nurhudyah Manjani²

^{1,2} Universitas Negeri Medan
ameliaalifahsagala@gmail.com

Abstract

This study was motivated by an issue where teachers utilized concrete media to teach the concept of three-dimensional shapes (geometric solids), yet student responses to these materials varied significantly. The classroom teacher noted that while some students appeared enthusiastic and actively manipulated the media, others seemed passive, uninterested, and engaged only minimally with the lesson. This situation indicates that the use of concrete media did not yield a uniform impact across all students, suggesting differing perceptions of the media among them. This study aims to describe the perceptions of fourth-grade students at SD Negeri 104208 Cinta Rakyat regarding the use of concrete media in learning about three-dimensional shapes. A descriptive quantitative research method was employed. The study population comprised all 65 fourth-grade students at SD Negeri 104208 Cinta Rakyat during the 2025/2026 academic year, with a sample of 40 students selected via purposive sampling. Data were collected using a Guttman scale questionnaire consisting of 30 statements. Instrument validity was assessed using Aiken's V, and reliability was determined using Cronbach's Alpha. The results indicate that, overall, the fourth-grade students' perceptions of the use of concrete media fell into the "Very Positive" category, with an average score of 81.42%. Specifically, the highest percentages were observed in the indicators of conceptual understanding (96.0%) and clarity of material delivery (81.0%). Other indicators—such as motivation and self-confidence (79.5%), active engagement and participation (78.5%), enjoyment and interest (78.5%), and the inclination to use the media (75.5%)—also fell within the positive category. The study concludes that fourth-grade students hold a very positive perception regarding the use of concrete media in learning about three-dimensional shapes.

Keywords: student perception, concrete media, three-dimensional shapes, mathematics, elementary school.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya permasalahan yaitu guru telah menggunakan media konkret dalam pembelajaran bangun ruang. Namun, respon siswa terhadap penggunaan media tersebut menunjukkan perbedaan yang cukup mencolok. Guru kelas menyatakan bahwa sebagian siswa tampak antusias dan aktif memanipulasi media yang digunakan, sementara sebagian lainnya terlihat pasif, kurang tertarik, dan hanya mengikuti pembelajaran secara terbatas. Kondisi ini memperlihatkan bahwa penggunaan media konkret belum sepenuhnya memberikan dampak yang sama bagi seluruh siswa. Perbedaan respon tersebut menunjukkan adanya perbedaan persepsi siswa terhadap media konkret. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai persepsi siswa kelas IV terhadap penggunaan media konkret dalam pembelajaran konsep bangun ruang di SD Negeri 104208 Cinta Rakyat. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas IV SD Negeri 104208 Cinta Rakyat Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 65 siswa, dengan sampel sebanyak 40 siswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner skala Guttman yang terdiri dari 30 butir pernyataan. Validitas instrumen diukur dengan Aiken's V dan reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, persepsi siswa kelas IV terhadap penggunaan media konkret berada pada kategori Sangat Positif dengan rata-rata persentase sebesar 81,42%. Secara rinci, persentase tertinggi dicapai pada indikator pemahaman konsep (96,0%) dan kejelasan penyampaian materi (81,0%). Indikator lainnya seperti motivasi dan kepercayaan diri (79,5%), keaktifan dan partisipasi (78,5%), perasaan senang dan ketertarikan (78,5%), serta kecenderungan penggunaan media (75,5%) juga berada pada kategori positif. Simpulan dari penelitian ini adalah persepsi siswa kelas IV terhadap penggunaan media konkret dalam pembelajaran konsep bangun ruang berada pada kategori sangat positif.

Kata kunci: persepsi siswa, media konkret, bangun ruang, matematika, sekolah dasar.

Copyright (c) 2026 Amelia Alifah Sagala, Nurhudyah Manjani

✉ Corresponding author: Amelia Alifah Sagala

Email Address: ameliaalifahsagala@gmail.com (Universitas Negeri Medan)

Received 20 Juli 2026, Accepted 29 Juli 2026, Published 15 Agustus 2026

PENDAHULUAN

Pembelajaran memegang kontribusi krusial dalam keseharian manusia dan berlangsung seumur hidup. Melalui pembelajaran, manusia secara sadar dan terencana mengembangkan potensi diri secara aktif melalui penguatan sisi religius, kontrol diri, pembangunan karakter, pengasahan intelektual, pembentukan budi pekerti, serta menguasai kompetensi yang dibutuhkan secara personal, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses, metode, atau tindakan yang dilakukan untuk membantu seseorang atau makhluk hidup agar dapat belajar. Hal ini menekankan adanya usaha yang terencana dan sistematis dalam memfasilitasi pemerolehan pengetahuan, keterampilan, maupun perubahan perilaku.

Dalam konteks pembelajaran di sekolah, keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh proses belajar, termasuk pemilihan metode dan media pembelajaran yang tepat. Kemajuan sains dan teknologi menuntut penyelenggaraan pembelajaran yang efektif, bermakna, serta mampu menyajikan proses pembelajaran yang kontekstual dan partisipatif bagi siswa.

Perkembangan teknologi dan informasi membuka peluang bagi guru untuk memanfaatkan berbagai media pembelajaran untuk mendongkrak mutu kegiatan akademik di kelas. Melalui pemanfaatan sarana ini, penyaluran materi pelajaran dapat berjalan lebih efektif, sehingga substansi keilmuan mampu diserap dan dicerna oleh siswa secara lebih sederhana. Maulisa et al., (2024, h. 42) Media pembelajaran merupakan perangkat yang dimanfaatkan sebagai alat bantu oleh guru pada KBM.

Matematika berfungsi sebagai pondasi keilmuan yang memiliki pengaruh signifikan, baik dalam memfasilitasi kebutuhan praktis hidup bermasyarakat maupun dalam mengawal dinamika modernisasi teknologis. Ilmu ini tidak sekadar membahas hitung-hitungan, tetapi juga membantu mengembangkan kemampuan berpikir logis, teratur, dan kritis. Oleh sebab itu, diperlukan proses pembelajaran matematika yang efektif supaya peserta didik dapat menguasai konsep-konsep dasar dan mempelajari matematika secara lebih mudah. Matematika juga termasuk mata pelajaran yang memuat sejumlah besar konsep abstrak, Mailani et al., (2025, h. 1074) salah satu penyebab utamanya adalah pendekatan pembelajaran ketiadaan ketertarikan materi matematika dan aktivitas praktis yang menyebabkan materi terlihat abstrak serta menyulitkan siswa dalam memahaminya.

Sebagian siswa kurang menyukai pembelajaran konsep geometri karena dianggap sulit dipahami. Berdasarkan pada urgensi tersebut, dalam kajian ini peneliti berupaya menggunakan media pembelajaran konkret untuk membantu siswa memahami bentuk geometri secara lebih cepat dan menyenangkan. Gagasan abstrak mengenai bangun ruang dapat diwujudkan melalui penggunaan media konkret tersebut. Dengan belajar menggunakan media nyata yang mudah dikenali, siswa akan lebih mudah memahami konsep bangun ruang.

Merujuk pada hasil observasi awal di SD Negeri 104208 Cinta Rakyat, guru telah menggunakan media konkret dalam pembelajaran bangun ruang. Namun, respon siswa terhadap penggunaan media tersebut menunjukkan perbedaan yang cukup mencolok. Guru kelas menyatakan bahwa sebagian siswa

tampak antusias dan aktif memanipulasi media yang digunakan, sementara sebagian lainnya terlihat pasif, kurang tertarik, dan hanya mengikuti pembelajaran secara terbatas. Kondisi ini memperlihatkan bahwa penggunaan media konkret belum sepenuhnya memberikan dampak yang sama bagi seluruh siswa. Perbedaan respon tersebut menunjukkan adanya perbedaan persepsi siswa terhadap media konkret, sehingga persepsi siswa menjadi aspek penting untuk diteliti guna memahami bagaimana media konkret dipandang dan dimaknai oleh siswa dalam pembelajaran bangun ruang.

Berdasarkan kajian terhadap penelitian terdahulu, sebagian besar penelitian mengenai penggunaan media konkret dalam pembelajaran matematika sebagian besar masih berfokus pada pengaruh media tersebut terhadap hasil belajar siswa. Penelitian terdahulu umumnya menilai keberhasilan penggunaan media konkret melalui peningkatan nilai atau pemahaman konsep siswa. Sementara itu, kajian yang menempatkan persepsi siswa terhadap penggunaan media konkret, khususnya pada materi bangun ruang, masih relatif sedikit ditemukan. Padahal, persepsi siswa berperan penting dalam menentukan bagaimana siswa menerima dan merespon media pembelajaran yang digunakan. Dengan berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki karakteristik yang membedakannya dari penelitian-penelitian terdahulu, karena menitikberatkan pada kajian persepsi siswa terhadap penggunaan media konkret dalam pembelajaran bangun, bukan pada pengukuran prestasi belajar atau efektivitas media.

Berlandaskan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Persepsi Siswa Kelas IV Terhadap Penggunaan Media Konkret Dalam Pembelajaran Konsep Bangun Ruang Di SD Negeri 104208 Cinta Rakyat”.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu kondisi maupun karakteristik populasi tertentu secara sistematis dan akurat berdasarkan fakta yang ada. Penelitian deskriptif memiliki ciri utama berupa upaya menguraikan kejadian atau fenomena faktual sebagaimana adanya. Lokasi Penelitian dilakukan di SD Negeri 104208 Cinta Rakyat, Jl Sudirman, Gang Desa Cinta Rakyat, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan selama bulan Mei dan Juni pada semester genap T.A 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 104208 Cinta Rakyat Tahun Ajaran 2025/2026.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 104208 Cinta Rakyat yang beralamat di Jalan Sudirman, Gang Desa Cinta Rakyat, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Desa Cinta Rakyat merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. SD Negeri 104208 Cinta Rakyat merupakan salah satu sekolah dasar

negeri yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang. Sekolah ini menyelenggarakan pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar (SD) dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar bagi peserta didik mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI.

Persiapan Penelitian

Langkah awal persiapan dalam melakukan penelitian yaitu peneliti terlebih dahulu mengurus surat izin penelitian ke bagian administrasi Fakultas Ilmu Pendidikan UNIMED pada tanggal 13 Mei 2026 yang ditandatangani oleh Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan untuk diajukan kepada Kepala Sekolah SD Negeri 104208 Cinta Rakyat.

1. Validitas Instrumen

Suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila mampu mengukur secara tepat aspek yang hendak diukur. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Validitas isi (content validity) instrumen dinilai melalui para ahli terhadap kesesuaian setiap butir pernyataan dengan indikator yang diukur. Hasil penilaian dari para validator selanjutnya diolah menggunakan rumus Aiken's V untuk mengetahui tingkat validitas isi setiap butir instrumen berdasarkan skor yang diberikan oleh para ahli.

Proses validasi dilakukan oleh tiga orang validator, yaitu Ibu Nur Rarastika, S.Pd., M.Pd., Bapak Manto Lumban Gaol, M.Pd. dan Ibu Maya Alemina Ketaren, S.Pd., M.Pd. Berdasarkan hasil penilaian dan saran yang diberikan, peneliti melakukan revisi terhadap beberapa butir kuesioner sesuai dengan masukan yang tercantum pada lembar validasi. Setelah seluruh perbaikan dilakukan, kuesioner kembali diperiksa oleh ketiga validator. Selanjutnya, hasil penilaian validator dianalisis menggunakan rumus Aiken's V untuk memperoleh nilai validitas isi instrumen.

Tabel 4.1 Uji validitas isi Aiken's V

Aspek	Penilai			s1	s2	s3	$\sum s$	n(c-1)	V	Keterangan
	I	II	III							
Aspek 01	5	4	5	4	3	4	11	12	0.91667	TINGGI
Aspek 02	5	5	4	4	4	3	11	12	0.91667	TINGGI
Aspek 03	4	5	4	3	4	3	10	12	0.83333	TINGGI
Aspek 04	5	5	5	4	4	4	12	12	1	TINGGI
Aspek 05	4	5	4	3	4	3	10	12	0.83333	TINGGI
Aspek 06	5	5	4	4	4	3	11	12	0.91667	TINGGI
Aspek 07	5	5	4	4	4	3	11	12	0.91667	TINGGI
Aspek 08	5	4	5	4	3	4	11	12	0.91667	TINGGI

Tabel 4.2 Hasil Uji validitas isi Aiken's V

Aspek	Penilai			s1	s2	s3	$\sum s$	V	Keterangan
	I	II	III						
Aspek 1-8	38	38	35	30	30	27	87	0.90625	TINGGI

Berdasarkan tabel hasil uji validitas isi aiken's V di atas dilihat bahwa Indeks validitas aiken akhir dari jumlah keseluruhan data yang diperoleh adalah 0.90625, maka disimpulkan bahwa kuesioner

dinyatakan telah memenuhi kriteria valid dan layak digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian.

2. Reliabilitas Instrumen

Setelah instrumen dinyatakan valid melalui uji validitas isi menggunakan Aiken's V, langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian sehingga dapat menghasilkan data yang stabil dan dapat dipercaya. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS versi 26.

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Persepsi Siswa terhadap Penggunaan Media Konkret dalam Pembelajaran Konsep Bangun Ruang	30	0,648	Reliabilitas Sedang	Reliabel

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 26

Uji reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,648 untuk 30 butir pernyataan. Mengacu pada kriteria interpretasi koefisien reliabilitas, nilai tersebut berada pada kategori reliabilitas sedang, karena berada pada rentang Alpha 0,50 – 0,70.

Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

3. Pelaksanaan Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian di SD Negeri 104208 Cinta Rakyat, Desa Cinta Rakyat, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan terhitung sejak 13 Mei hingga selesai. Pada tanggal 18 Mei sampai dengan 20 Mei peneliti melakukan validasi angket kepada 3 dosen ahli yang berada pada lingkungan fakultas ilmu pendidikan UNIMED. Kemudian peneliti mulai menyebar angket kepada siswa kelas IV di SD Negeri 104208 Cinta Rakyat. Selanjutnya data diolah untuk mengetahui persepsi siswa kelas IV terhadap penggunaan media konkret dalam pembelajaran konsep bangun ruang dalam kategori sangat positif, positif, sedang, negatif dan sangat negatif.

Deskripsi Hasil Penelitian

1. Pemaparan Data

Pemaparan data nilai dimaksudkan untuk melihat bagaimana gambaran penyebaran data dari masing-masing indikator dalam penelitian yang akan menggambarkan bagaimana persepsi siswa kelas IV terhadap penggunaan media konkret dalam pembelajaran konsep bangun ruang.

Adapun gambaran data nilai persepsi siswa kelas IV terhadap penggunaan media konkret dalam pembelajaran konsep bangun ruang dilihat dari jawaban responden pada angket yang disebarkan akan disajikan pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Skor Responden Persepsi Siswa Kelas IV Terhadap Penggunaan Media Konkret dalam Pembelajaran Bangun Ruang

Butir	Setuju (f)	Setuju (%)	Tidak Setuju (f)	Tidak Setuju (%)
P1	39	97,5	1	2,5
P2	39	97,5	1	2,5
P3	39	97,5	1	2,5
P4	40	100,0	-	-
P5	35	87,5	5	12,5
P6	39	97,5	1	2,5
P7	39	97,5	1	2,5
P8	4	10,0	36	90,0
P9	40	100,0	-	-
P10	40	100,0	-	-
P11	38	95,0	2	5,0
P12	40	100,0	-	-
P13	40	100,0	-	-
P14	35	87,5	5	12,5
P15	4	10,0	36	90,0
P16	36	90,0	4	10,0
P17	32	80,0	8	20,0
P18	40	100,0	-	-
P19	3	7,5	37	92,5
P20	40	100,0	-	-
P21	38	95,0	2	5,0
P22	38	95,0	2	5,0
P23	37	92,5	3	7,5
P24	5	12,5	35	87,5
P25	39	97,5	1	2,5
P26	40	100,0	-	-
P27	39	97,5	1	2,5
P28	38	95,0	2	5,0
P29	40	100,0	-	-
P30	2	5,0	38	95,0

Berdasarkan tabel distribusi data diatas dapat dijabarkan bahwa masing masing butir angket persepsi siswa kelas IV terhadap penggunaan media konkret dalam pembelajaran konsep bangun ruang di SD Negeri 104208 Cinta Rakyat sebagai berikut:

1. Indikator Pemahaman terhadap Konsep Bangun Ruang Melalui Media Konkret (P1–P5)

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.4, persepsi siswa terhadap pemahaman konsep bangun ruang melalui media konkret menunjukkan hasil yang sangat positif. Hal ini terlihat dari tingginya tingkat persetujuan pada butir P1, P2, P3, dan P4 yang berkisar antara 97,5% hingga 100%. Seluruh siswa (100%) menyatakan setuju pada pernyataan bahwa mereka dapat membedakan jenis bangun ruang dengan bantuan kerangka bangun ruang (P4). Keseragaman jawaban tersebut mengindikasikan bahwa

siswa memiliki persepsi yang sama bahwa media konkret memudahkan mereka mengenali karakteristik bangun ruang, seperti bentuk, sisi, titik sudut, dan rusuk. Tingginya tingkat persetujuan ini menunjukkan bahwa siswa memandang media konkret mampu membuat konsep geometri yang abstrak menjadi lebih mudah dipahami melalui pengamatan secara langsung.

Namun demikian, pada aspek penguatan ingatan (P5), tingkat persetujuan sebesar 87,5% sedikit lebih rendah dibandingkan butir lainnya. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar siswa merasa media konkret membantu mereka mengingat materi bangun ruang, masih terdapat beberapa siswa yang belum memiliki persepsi yang sama. Hal tersebut mengindikasikan bahwa menurut persepsi siswa, penggunaan media konkret lebih dirasakan membantu pada tahap memahami konsep daripada mempertahankan ingatan dalam jangka waktu yang lebih lama.

2. Indikator Kejelasan Penyampaian Materi Melalui Media Konkret (P6–P10)

Berdasarkan hasil angket, persepsi siswa terhadap kejelasan penyampaian materi juga berada pada kategori sangat positif. Tingkat persetujuan pada P6, P7, P9, dan P10 berada pada kisaran 97,5% hingga 100%. Bahkan seluruh siswa (100%) menyatakan setuju bahwa mereka dapat mengikuti penjelasan guru dengan benar (P9) dan melihat bentuk bangun ruang dengan jelas (P10). Keseragaman jawaban tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki persepsi yang sama bahwa penggunaan kerangka bangun ruang membuat penyampaian materi lebih mudah dipahami dan bentuk objek geometri dapat diamati dengan lebih jelas.

Hal tersebut diperkuat oleh hasil pada pernyataan negatif P8, di mana 90% siswa menyatakan tidak setuju bahwa mereka sulit memahami materi ketika guru menggunakan kerangka bangun ruang. Tingginya persentase ketidaksetujuan pada pernyataan negatif semakin menguatkan bahwa sebagian besar siswa mempersepsikan penggunaan media konkret sebagai sarana yang membantu mereka mengikuti pembelajaran dengan lebih baik.

3. Indikator Keaktifan dan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran (P11–P15)

Pada indikator keaktifan dan partisipasi siswa, hasil angket menunjukkan persepsi yang sangat positif. Persentase persetujuan pada P11, P12, P13, dan P14 berkisar antara 87,5% hingga 100%. Seluruh siswa menyatakan setuju bahwa mereka berani bertanya (P12) dan mendengarkan penjelasan guru saat media digunakan (P13). Keseragaman jawaban tersebut menunjukkan bahwa siswa mempersepsikan penggunaan media konkret menciptakan suasana pembelajaran yang mendorong keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Sementara itu, pada pernyataan negatif P15, sebanyak 90% siswa menyatakan tidak setuju bahwa mereka tidak memperhatikan pembelajaran sampai selesai. Hal ini mengindikasikan bahwa menurut persepsi siswa, penggunaan media konkret membuat mereka tetap terlibat selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Indikator Kecenderungan Menggunakan Media dalam Belajar (P16–P20)

Hasil pada indikator kecenderungan menggunakan media dalam belajar menunjukkan bahwa siswa memiliki persepsi yang sangat baik terhadap penggunaan kerangka bangun ruang. Persentase

persetujuan berada pada kisaran 80% hingga 100%. Seluruh siswa (100%) menyatakan bahwa mereka menggunakan media untuk membantu menyelesaikan tugas (P18) dan merasa media tersebut bermanfaat dalam pembelajaran matematika (P20). Keceragaman jawaban ini menunjukkan bahwa seluruh responden memiliki pandangan yang sama mengenai manfaat media konkret dalam mendukung proses belajar.

Meskipun demikian, tingkat persetujuan pada P17 sebesar 80% merupakan yang terendah dalam indikator ini. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa masih terdapat sebagian siswa yang belum sepenuhnya lebih menyukai belajar menggunakan media konkret dibandingkan buku ajar saja. Perbedaan persepsi ini dapat menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki preferensi belajar yang berbeda, meskipun secara umum mereka tetap memandang media konkret sebagai media yang bermanfaat. Selain itu, pada pernyataan negatif P19, 92,5% siswa menyatakan tidak setuju bahwa mereka lebih memilih belajar tanpa menggunakan kerangka bangun ruang. Hal ini semakin memperkuat bahwa sebagian besar siswa mempersepsikan media konkret sebagai bagian yang penting dalam pembelajaran bangun ruang.

5. Indikator Perasaan Senang dan Ketertarikan dalam Pembelajaran (P21–P25)

Pada indikator perasaan senang dan ketertarikan, tingkat persetujuan siswa berada pada kategori sangat tinggi, yaitu antara 92,5% hingga 97,5%. Sebagian besar siswa merasa senang belajar menggunakan media konkret, menganggap pembelajaran menjadi lebih menarik, tidak merasa bosan, serta lebih mudah berkonsentrasi selama pembelajaran berlangsung. Tingginya persentase tersebut mengindikasikan bahwa siswa memiliki persepsi positif terhadap suasana belajar ketika media konkret digunakan.

Temuan ini diperkuat oleh hasil pada pernyataan negatif P24, di mana 87,5% siswa menyatakan tidak setuju bahwa penggunaan kerangka bangun ruang tidak membuat pelajaran lebih menarik. Tingginya tingkat ketidaksetujuan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memandang media konkret mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik menurut persepsi mereka.

6. Indikator Motivasi dan Kepercayaan Diri dalam Belajar (P26–P30)

Berdasarkan hasil angket, persepsi siswa terhadap motivasi dan kepercayaan diri dalam belajar juga menunjukkan hasil yang sangat positif. Tingkat persetujuan pada P26, P27, P28, dan P29 berkisar antara 95% hingga 100%. Seluruh siswa (100%) menyatakan bahwa mereka merasa lebih semangat belajar (P26) dan merasa mampu memahami materi bangun ruang dengan bantuan kerangka bangun ruang (P29). Keceragaman jawaban tersebut mengindikasikan bahwa seluruh responden memiliki persepsi yang sama mengenai manfaat media konkret dalam mendukung semangat belajar dan keyakinan mereka terhadap pemahaman materi.

Selain itu, pada pernyataan negatif P30, 95% siswa menyatakan tidak setuju bahwa mereka merasa malu bertanya ketika belum memahami materi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa menurut persepsi siswa, penggunaan media konkret berkaitan dengan rasa percaya diri yang lebih baik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan tabel tabulasi nilai diatas secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan tanggapan positif terhadap seluruh butir pernyataan.

Persentase Persepsi Siswa Kelas IV Terhadap Penggunaan Media Konkret Dalam Pembelajaran Konsep Bangun Ruang

Analisis data persentase persepsi siswa kelas IV terhadap penggunaan media konkret dalam pembelajaran konsep bangun ruang didapatkan hasil setelah mengolah data dan hasil jawaban responden secara keseluruhan pada tiap jawaban pada angket. Hasil yang didapatkan akan dikategorikan ke dalam predikat kategori untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa kelas IV terhadap penggunaan media konkret dalam pembelajaran konsep bangun ruang di SD Negeri 104208 Cinta Rakyat dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 4.5. Persentase Predikat Kategori

Persentase	Predikat Kategori
80,1% - 100,0%	Sangat Positif
60,1% - 80,0%	Positif
40,1% - 60,0%	Sedang
20,1% - 40,0%	Negatif
0,0% - 20,0%	Sangat Negatif

(Suharsimi Arikunto, 2018:271)

Persentase persepsi siswa kelas IV terhadap penggunaan media konkret dalam pembelajaran konsep bangun ruang dapat disajikan pada tabel 4.6 berikut:

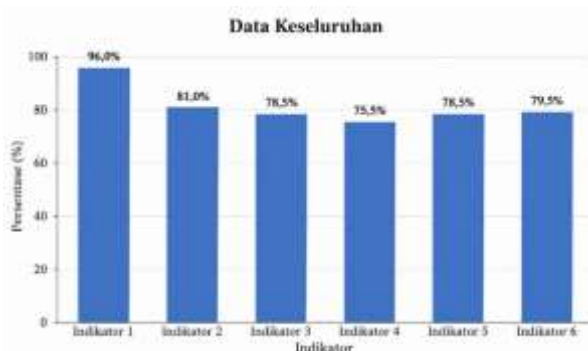
Tabel 4.6 Persentase Persepsi Siswa Kelas IV Terhadap Penggunaan Media Konkret Dalam Pembelajaran Konsep Bangun Ruang

Indikator	Mean	Standar Deviasi	Persentase	Kategori
Indikator 1	0,960	0,103	96,0%	Sangat Positif
Indikator 2	0,810	0,077	81,0%	Sangat Positif
Indikator 3	0,785	0,105	78,5%	Positif
Indikator 4	0,755	0,131	75,5%	Positif
Indikator 5	0,785	0,131	78,5%	Positif
Indikator 6	0,795	0,055	79,5%	Positif

Berdasarkan data analisis persentase diatas, maka diperoleh rata-rata persentase persepsi siswa kelas IV terhadap penggunaan media konkret dalam pembelajaran konsep bangun ruang di SD Negeri 104208 Cinta Rakyat pada indikator 1 memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 0,960 dengan standar deviasi sebesar 0,103, nilai rata-rata tersebut setara dengan persentase sebesar 96,0% sehingga berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan termasuk dalam kategori sangat positif, selanjutnya pada indikator 2 memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 0,810 dengan standar deviasi sebesar 0,077, nilai rata-rata tersebut setara dengan persentase sebesar 81,0% sehingga berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan termasuk dalam kategori sangat positif, selanjutnya pada indikator 3 memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 0,785 dengan standar deviasi sebesar 0,105, nilai rata-rata tersebut setara dengan persentase sebesar 78,5% sehingga berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan termasuk dalam kategori positif, selanjutnya pada indikator 4 memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 0,755 dengan standar deviasi sebesar 0,131, nilai rata-rata tersebut setara dengan persentase sebesar 75,5% sehingga

berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan termasuk dalam kategori positif, selanjutnya pada indikator 5 memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 0,785 dengan standar deviasi sebesar 0,131, nilai rata-rata tersebut setara dengan persentase sebesar 78,5% sehingga berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan termasuk dalam kategori positif dan pada indikator 6 memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 0,795 dengan standar deviasi sebesar 0,055, nilai rata-rata tersebut setara dengan persentase sebesar 79,5% sehingga berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan termasuk dalam kategori positif.

Untuk melihat secara lebih jelas dapat dilihat pada diagram persentase gambar 4.1 berikut:



Gambar 4.1 Diagram Persepsi Siswa Kelas IV Terhadap Penggunaan Media Konkret Dalam Pembelajaran Konsep Bangun Ruang

Analisis Data

1. Persentase Persepsi Siswa Kelas IV Terhadap Penggunaan Media Konkret Dalam Pembelajaran Konsep Bangun Ruang (Pemahaman Terhadap Konsep Bangun Ruang Melalui Media Konkret Kerangka Bangun Ruang)

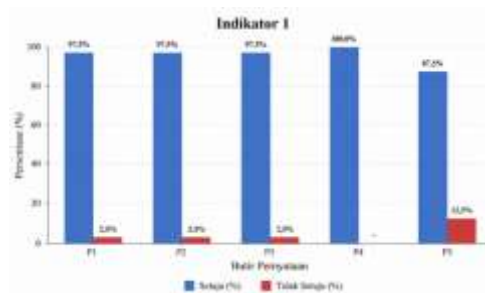
Persentase untuk indikator ini digunakan untuk mengetahui gambaran persepsi siswa dalam pemahaman terhadap konsep bangun ruang melalui media konkret kerangka bangun ruang. Gambaran persentase persepsi siswa pada indikator ini akan disajikan pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Persentase Indikator Pemahaman Terhadap Konsep Bangun Ruang Melalui Media Konkret Kerangka Bangun Ruang

Indikator 1	Setuju (f)	Setuju (%)	Tidak Setuju (f)	Tidak Setuju (%)
P1	39	97,5	1	2,5
P2	39	97,5	1	2,5
P3	39	97,5	1	2,5
P4	40	100,0	-	-
P5	35	87,5	5	12,5

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.7 diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban Setuju pada seluruh butir pernyataan yang terdapat pada indikator 1. Pada butir P1, P2, dan P3, masing-masing sebanyak 39 responden (97,5%) menyatakan setuju dan 1 responden (2,5%) menyatakan tidak setuju. Selanjutnya, pada butir P4 seluruh responden (100,0%) menyatakan setuju, sehingga tidak terdapat responden yang menjawab tidak setuju. Sementara itu, pada butir P5 sebanyak 35 responden (87,5%) menyatakan setuju dan 5 responden (12,5%) menyatakan tidak setuju. Secara

keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan tanggapan positif terhadap seluruh pernyataan pada indikator 1 persepsi siswa kelas IV terhadap penggunaan media konkret dalam pembelajaran konsep bangun ruang di SD Negeri 104208 Cinta Rakyat.



Gambar 4.2 Indikator Pemahaman Terhadap Konsep Bangun Ruang Melalui Media Konkret Kerangka Bangun Ruang

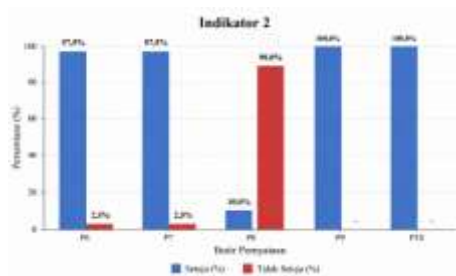
2. Persentase Persepsi Siswa Kelas IV Terhadap Penggunaan Media Konkret Dalam Pembelajaran Konsep Bangun Ruang (Kejelasan Penyampaian Materi Melalui Media Konkret Kerangka Bangun Ruang)

Persentase untuk indikator ini digunakan untuk mengetahui gambaran persepsi siswa dalam kejelasan penyampaian materi melalui media konkret kerangka bangun ruang. Gambaran persentase persepsi siswa pada indikator ini akan disajikan pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Persentase Indikator Kejelasan Penyampaian Materi Melalui Media Konkret Kerangka Bangun Ruang

Indikator 1	Setuju (f)	Setuju (%)	Tidak Setuju (f)	Tidak Setuju (%)
P6	39	97,5	1	2,5
P7	39	97,5	1	2,5
P8	4	10,0	36	90,0
P9	40	100,0	-	-
P10	40	100,0	-	-

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.8 diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban Setuju pada seluruh butir pernyataan yang terdapat pada indikator 2. Pada butir P6, dan P7, masing-masing sebanyak 39 responden (97,5%) menyatakan setuju dan 1 responden (2,5%) menyatakan tidak setuju. Selanjutnya, pada butir P8 yang merupakan pernyataan negatif, sebanyak 36 responden (90,0%) menyatakan tidak setuju, sedangkan 4 responden (10,0%) menyatakan setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak menyetujui pernyataan negatif yang diajukan, sehingga mencerminkan persepsi yang positif terhadap penggunaan media konkret dalam pembelajaran konsep bangun ruang. Selanjutnya, pada butir P9 dan P10 seluruh responden (100,0%) menyatakan setuju. Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki persepsi yang positif terhadap penggunaan media konkret dalam pembelajaran konsep bangun ruang di SD Negeri 104208 Cinta Rakyat.



Gambar 4.3 Indikator Kejelasan Penyampaian Materi Melalui Media Konkret Kerangka Bangun Ruang

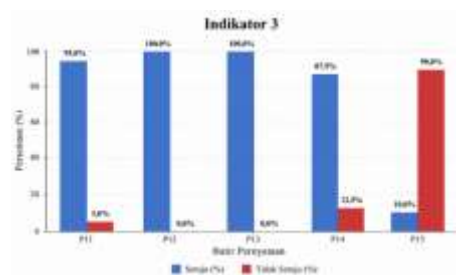
3. Persentase Persepsi Siswa Kelas IV Terhadap Penggunaan Media Konkret Dalam Pembelajaran Konsep Bangun Ruang (Keaktifan dan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran)

Persentase untuk indikator ini digunakan untuk mengetahui gambaran persepsi siswa dalam keaktifan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Gambaran persentase persepsi siswa pada indikator ini akan disajikan pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Persentase Indikator Keaktifan dan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran

Indikator 3	Setuju (f)	Setuju (%)	Tidak Setuju (f)	Tidak Setuju (%)
P11	38	95,0	2	5,0
P12	40	100,0	-	-
P13	40	100,0	-	-
P14	35	87,5	5	12,5
P15	4	10,0	36	90,0

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.9 diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban Setuju pada seluruh butir pernyataan yang terdapat pada indikator 3. Pada butir P11 sebanyak 38 responden (95,0%) menyatakan setuju dan 2 responden (5,0%) menyatakan tidak setuju. Selanjutnya, pada butir P12 dan P13 seluruh responden (100,0%) menyatakan setuju. Pada butir P14 sebanyak 35 responden (87,5%) menyatakan setuju dan 5 responden (12,5%) menyatakan tidak setuju, selanjutnya pada butir P15 yang merupakan pernyataan negatif, sebanyak 36 responden (90,0%) menyatakan tidak setuju, sedangkan 4 responden (10,0%) menyatakan setuju. Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki persepsi yang positif terhadap penggunaan media konkret dalam pembelajaran konsep bangun ruang di SD Negeri 104208 Cinta Rakyat.



Gambar 4.4 Indikator Keaktifan dan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran

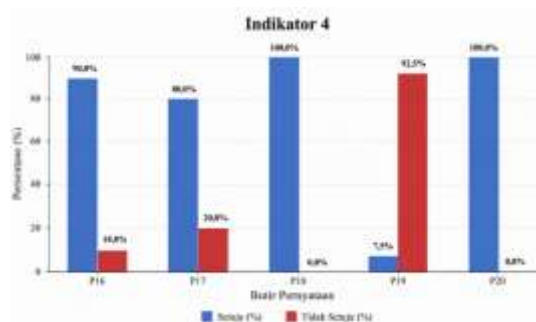
4. Persentase Persepsi Siswa Kelas IV Terhadap Penggunaan Media Konkret Dalam Pembelajaran Konsep Bangun Ruang (Kecenderungan Menggunakan Media dalam Belajar)

Persentase untuk indikator ini digunakan untuk mengetahui gambaran persepsi siswa dalam kecenderungan menggunakan media dalam belajar. Gambaran persentase persepsi siswa pada indikator ini akan disajikan pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Persentase Indikator Kecenderungan Menggunakan Media dalam Belajar

Indikator 4	Setuju (f)	Setuju (%)	Tidak Setuju (f)	Tidak Setuju (%)
P16	36	90,0	4	10,0
P17	32	80,0	8	20,0
P18	40	100,0	-	-
P19	3	7,5	37	92,5
P20	40	100,0	-	-

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.10 diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban Setuju pada seluruh butir pernyataan yang terdapat pada indikator 4. Pada butir P16 sebanyak 36 responden (90,0%) menyatakan setuju dan 4 responden (10,0%) menyatakan tidak setuju. Pada butir P17 sebanyak 32 responden (80,0%) menyatakan setuju dan 8 responden (20,0%) menyatakan tidak setuju. Selanjutnya, pada butir P18 dan P20 seluruh responden (100,0%) menyatakan setuju. selanjutnya pada butir P19 yang merupakan pernyataan negatif, sebanyak 37 responden (92,5%) menyatakan tidak setuju, sedangkan 3 responden (7,5%) menyatakan setuju. Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki persepsi yang positif terhadap penggunaan media konkret dalam pembelajaran konsep bangun ruang di SD Negeri 104208 Cinta Rakyat.



Gambar 4.5 Indikator Kecenderungan Menggunakan Media

5. Persentase Persepsi Siswa Kelas IV Terhadap Penggunaan Media Konkret Dalam Pembelajaran Konsep Bangun Ruang (Perasaan Senang dan Ketertarikan dalam Pembelajaran)

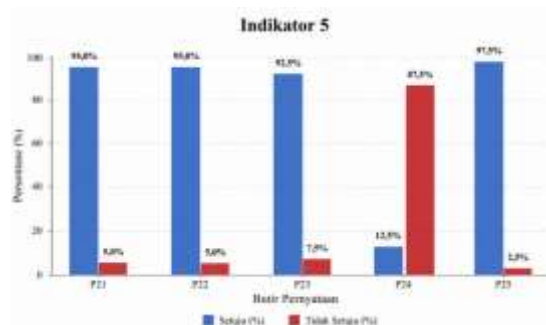
Persentase untuk indikator ini digunakan untuk mengetahui gambaran persepsi siswa dalam perasaan senang dan ketertarikan dalam pembelajaran. Gambaran persentase persepsi siswa pada indikator ini akan disajikan pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Persentase Indikator Perasaan Senang dan Ketertarikan dalam Pembelajaran

Indikator 5	Setuju (f)	Setuju (%)	Tidak Setuju (f)	Tidak Setuju (%)
P21	38	95,0	2	5,0
P22	38	95,0	2	5,0
P23	37	92,5	3	7,5

P24	5	12,5	35	87,5
P25	39	97,5	1	2,5

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.11 diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban Setuju pada seluruh butir pernyataan yang terdapat pada indikator 5. Pada butir P21 dan P22 sebanyak 38 responden (95,0%) menyatakan setuju dan 2 responden (5,0%) menyatakan tidak setuju. Pada butir P23 sebanyak 37 responden (92,5%) menyatakan setuju dan 3 responden (7,5%) menyatakan tidak setuju. selanjutnya pada butir P24 yang merupakan pernyataan negatif, sebanyak 35 responden (87,5%) menyatakan tidak setuju, sedangkan 5 responden (12,5%) menyatakan setuju, pada butir P25 sebanyak 39 responden (97,5%) menyatakan setuju dan 1 responden (2,5%) menyatakan tidak setuju, hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki persepsi yang positif terhadap penggunaan media konkret dalam pembelajaran konsep bangun ruang di SD Negeri 104208 Cinta Rakyat.



Gambar 4.6 Indikator Perasaan Senang dan Ketertarikan dalam Pembelajaran

6. Persentase Persepsi Siswa Kelas IV Terhadap Penggunaan Media Konkret Dalam Pembelajaran Konsep Bangun Ruang (Motivasi dan Kepercayaan Diri dalam Belajar)

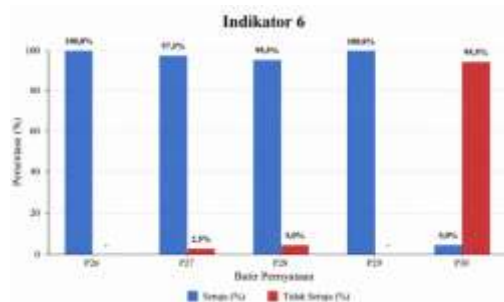
Persentase untuk indikator ini digunakan untuk mengetahui gambaran persepsi siswa dalam motivasi dan kepercayaan diri dalam belajar. Gambaran persentase persepsi siswa pada indikator ini akan disajikan pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Persentase Indikator Motivasi dan Kepercayaan Diri dalam Belajar

Indikator 6	Setuju (f)	Setuju (%)	Tidak Setuju (f)	Tidak Setuju (%)
P26	40	100,0	-	-
P27	39	97,5	1	2,5
P28	38	95,0	2	5,0
P29	40	100,0	-	-
P30	2	5,0	38	95,0

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.12 diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban Setuju pada seluruh butir pernyataan yang terdapat pada indikator 6. Pada butir P26 dan P29 seluruh responden (100,0%) menyatakan setuju, selanjutnya pada butir P27 sebanyak 39 responden (97,5%) menyatakan setuju dan 1 responden (2,5%) menyatakan tidak setuju. Pada butir P28 sebanyak 38 responden (95,0%) menyatakan setuju dan 2 responden (5,0%) menyatakan tidak setuju, selanjutnya pada butir P30 yang merupakan pernyataan negatif, sebanyak 38 responden (95,0%) menyatakan tidak

setuju, sedangkan 2 responden (5,0%) menyatakan setuju. Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki persepsi yang positif terhadap penggunaan media konkret dalam pembelajaran konsep bangun ruang di SD Negeri 104208 Cinta Rakyat.



Gambar 4.7 Indikator Motivasi dan Kepercayaan Diri dalam Belajar

Tabel 4.13 Rekapitulasi Persentase Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media Konkret Dalam Pembelajaran Konsep Bangun Ruang

Indikator	Persentase	Kategori
Indikator 1	96,0%	Sangat Positif
Indikator 2	81,0%	Sangat Positif
Indikator 3	78,5%	Positif
Indikator 4	75,5%	Positif
Indikator 5	78,5%	Positif
Indikator 6	79,5%	Positif
Rata-rata keseluruhan	81,42 %	Sangat Positif

Siswa memiliki persepsi yang baik tentang penggunaan media konkret dalam pembelajaran konsep bangun ruang di SD Negeri 104208 Cinta Rakyat diterima secara deskriptif, hal ini dibuktikan berdasarkan keseluruhan perolehan persentase rata-rata sebesar 81,42% dan termasuk dalam kategori Sangat Positif yang dapat dilihat pada tabel 4.13. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan tanggapan yang baik terhadap penggunaan media konkret dalam pembelajaran.

Pembahasan:

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi siswa terhadap penggunaan media konkret dalam pembelajaran konsep bangun ruang berada pada kategori sangat positif dengan persentase rata-rata sebesar 81,42%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mempersepsikan media konkret sebagai media pembelajaran yang memudahkan mereka memahami konsep bangun ruang, membuat penyampaian materi lebih jelas, meningkatkan ketertarikan terhadap pembelajaran, serta mendorong partisipasi mereka selama proses belajar. Tingginya persentase persetujuan pada beberapa indikator, bahkan mencapai 100%, mengindikasikan adanya kesamaan persepsi di antara siswa bahwa media konkret memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata melalui pengamatan dan interaksi langsung dengan objek pembelajaran.

Temuan tersebut sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penggunaan media konkret memperoleh respons positif dari siswa dalam pembelajaran matematika. Penelitian Mega Suliani (2020) menunjukkan bahwa siswa memiliki persepsi yang sangat baik terhadap penggunaan alat peraga karena membantu mereka memahami materi dan meningkatkan aktivitas

belajar. Hasil tersebut mendukung temuan penelitian ini bahwa siswa juga mempersepsikan media konkret sebagai sarana yang memudahkan pemahaman konsep bangun ruang serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik.

Meskipun demikian, terdapat perbedaan fokus antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu. Sebagian besar penelitian sebelumnya menggunakan desain eksperimen atau penelitian tindakan kelas yang bertujuan mengukur peningkatan hasil belajar maupun efektivitas penggunaan media konkret. Sementara itu, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang berfokus pada persepsi siswa terhadap penggunaan media konkret dalam pembelajaran bangun ruang. Dengan demikian, penelitian ini tidak mengukur pengaruh media terhadap hasil belajar, melainkan menggambarkan bagaimana siswa memandang penggunaan media konkret selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya dengan memberikan informasi mengenai penerimaan dan persepsi siswa terhadap penggunaan media konkret sebagai salah satu aspek penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran matematika.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa kelas IV terhadap penggunaan media konkret dalam pembelajaran konsep bangun ruang di SD Negeri 104208 Cinta Rakyat. Berdasarkan hasil angket penelitian mengetahui persepsi siswa kelas IV terhadap penggunaan media konkret dalam pembelajaran konsep bangun ruang di SD Negeri 104208 Cinta Rakyat mempunyai persepsi “baik” hasil ini diperoleh berdasarkan perolehan persentase rata-rata sebesar 81,42%. Untuk melihat persepsi siswa secara rinci berdasarkan persentase indikator sebagai berikut:

Berdasarkan hasil angket pada indikator pertama diperoleh persentase sebesar 96,0% sehingga termasuk dalam kategori Sangat Positif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap aspek yang diukur pada indikator pertama. Mayoritas responden memilih jawaban setuju pada hampir seluruh butir pernyataan, yaitu P1, P2, P3, P4, dan P5. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media konkret mampu membantu siswa memahami konsep bangun ruang sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

Berdasarkan hasil angket pada indikator kedua diperoleh persentase sebesar 81,0% yang termasuk dalam kategori Sangat Positif. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan media konkret. Pada indikator ini terdapat satu pernyataan negatif, yaitu P8, yang sebagian besar dijawab tidak setuju oleh responden. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa menolak pernyataan negatif tersebut, sehingga setelah dilakukan pembalikan skor (reverse scoring), hasilnya tetap mencerminkan persepsi yang sangat positif terhadap penggunaan media konkret dalam pembelajaran bangun ruang.

Berdasarkan hasil angket pada indikator ketiga diperoleh persentase sebesar 78,5% yang termasuk dalam kategori Positif. Sebagian besar responden memberikan jawaban setuju pada butir P11, P12, P13, dan P14. Sementara itu, pada butir negatif P15 sebagian besar siswa memilih jawaban tidak setuju, yang menunjukkan bahwa siswa tidak sependapat dengan pernyataan negatif tersebut. Hal ini

mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa mempersepsikan penggunaan media konkret sebagai media yang memudahkan mereka dalam memahami konsep bangun ruang.

Berdasarkan hasil angket pada indikator keempat diperoleh persentase sebesar 75,5% dengan kategori Positif. Mayoritas siswa memberikan jawaban setuju pada butir P16, P17, P18, dan P20. Adapun pada butir negatif P19 sebagian besar responden memilih jawaban tidak setuju, sehingga menunjukkan bahwa siswa memiliki persepsi yang baik terhadap penggunaan media konkret dalam pembelajaran. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa mempersepsikan media konkret sebagai media yang memudahkan mereka memahami materi serta mendorong keaktifan selama proses pembelajaran..

Berdasarkan hasil angket pada indikator kelima diperoleh persentase sebesar 78,5% yang termasuk dalam kategori Positif. Sebagian besar siswa memberikan jawaban setuju pada butir P21, P22, P23, dan P25. Pada butir negatif P24 mayoritas siswa memilih jawaban tidak setuju, yang menunjukkan bahwa siswa tidak menyetujui pernyataan negatif mengenai penggunaan media konkret. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa mempersepsikan penggunaan media konkret sebagai media pembelajaran yang membuat proses belajar lebih menyenangkan dan menarik.

Berdasarkan hasil angket pada indikator keenam diperoleh persentase sebesar 79,5% yang termasuk dalam kategori Positif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan media konkret. Pada butir negatif P30 mayoritas responden memilih jawaban tidak setuju, sehingga memperlihatkan bahwa siswa memiliki pandangan yang baik terhadap penggunaan media konkret dalam pembelajaran bangun ruang. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa mempersepsikan penggunaan media konkret sebagai media pembelajaran yang mendukung motivasi belajar dan kepercayaan diri mereka dalam memahami konsep bangun ruang serta berpartisipasi selama proses pembelajaran.

Hasil penelitian mengenai persepsi siswa terhadap penggunaan media konkret dalam pembelajaran konsep bangun ruang di kelas IV SD Negeri 104208 Cinta Rakyat menunjukkan bahwa penggunaan media konkret memperoleh kategori sangat positif. Penggunaan media konkret dalam proses pembelajaran mampu membantu siswa memahami konsep bangun ruang yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret, meningkatkan minat belajar, serta mendorong keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Namun, berdasarkan hasil penelitian masih terdapat beberapa siswa yang memberikan tanggapan kurang positif pada beberapa butir pernyataan, sehingga menunjukkan bahwa penggunaan media konkret dalam pembelajaran masih perlu ditingkatkan dan dikembangkan agar seluruh siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih optimal.

Kesimpulan dari penelitian ini persepsi siswa terhadap penggunaan media konkret dalam pembelajaran konsep bangun ruang berada pada kategori sangat positif. Dengan demikian, penggunaan media konkret diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang dipersepsikan siswa mampu memudahkan pemahaman konsep bangun ruang serta mendukung motivasi, keaktifan, dan terciptanya proses pembelajaran matematika yang lebih menarik dan bermakna di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data yang diuraikan pada Bab IV di atas, sehingga dapat ditarik kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil analisis data secara keseluruhan, ditarik kesimpulan bahwa persepsi siswa kelas IV terhadap penggunaan media konkret dalam pembelajaran konsep bangun ruang di SD Negeri 104208 Cinta Rakyat dalam kategori sangat positif, hal ini terlihat dari hasil perolehan keseluruhan rata-rata persentase sebesar 81,42%.
2. Berdasarkan indikator pemahaman terhadap konsep bangun ruang melalui media konkret kerangka bangun ruang dapat disimpulkan bahwa penggunaan media konkret dalam pembelajaran konsep bangun ruang dalam kategori sangat positif, hal ini terlihat dari hasil perolehan persentase sebesar 96,0%.
3. Berdasarkan indikator kejelasan penyampaian materi melalui media konkret kerangka bangun ruang dapat disimpulkan bahwa penggunaan media konkret dalam pembelajaran konsep bangun ruang dalam kategori sangat positif, hal ini terlihat dari hasil perolehan persentase sebesar 81,0%.
4. Berdasarkan indikator keaktifan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran dapat disimpulkan bahwa penggunaan media konkret dalam pembelajaran konsep bangun ruang dalam kategori positif, hal ini terlihat dari hasil perolehan persentase sebesar 78,5%.
5. Berdasarkan indikator kecenderungan menggunakan media dalam belajar dapat disimpulkan bahwa penggunaan media konkret dalam pembelajaran konsep bangun ruang dalam kategori positif, hal ini terlihat dari hasil perolehan persentase sebesar 75,5%.
6. Berdasarkan indikator perasaan senang dan ketertarikan dalam pembelajaran dapat disimpulkan bahwa penggunaan media konkret dalam pembelajaran konsep bangun ruang dalam kategori positif, hal ini terlihat dari hasil perolehan persentase sebesar 78,5%.
7. Berdasarkan indikator motivasi dan kepercayaan diri dalam belajar dapat disimpulkan bahwa penggunaan media konkret dalam pembelajaran konsep bangun ruang dalam kategori positif, hal ini terlihat dari hasil perolehan persentase sebesar 79,5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiyah, M. (2023). Pembelajaran Konstruktivisme Berbantuan Media Benda Konkret untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa ada Materi Bangun Ruang di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Volume 7, 2075–2081. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.4988>
- Andi Kristanto, S.Pd., M. P. (2021). *Media Pembelajaran*. Penerbit Bintang.
- Arditha, A. A., Tambunan, M. Y., Sihombing, N., & Septanya, N. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Kerangka Bangun Ruang untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV di SDN 024761 Binjai Utara. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11), 293–297. <https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/MAJIM/article/view/1182/1246>

- Bagaskara, R., Nugroho, A. A., Kartinah, K., & Sofiati, R. N. (2023). Analisis Media Plastisin Materi Bangun Ruang Kelas 2 terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 4804–4808. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.2350>
- Dewi, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Kognitif Dan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Pjbl Di SDN Pasirmukti Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Penelitian Guru*, 1(2), 342–354.
- Koo, T. K., & Li, M. Y. (2016). A Guideline of Selecting and Reporting Intraclass Correlation Coefficients for Reliability Research. *Journal of Chiropractic Medicine*, 15(2), 155–163. <https://doi.org/10.1016/j.jcm.2016.02.012>
- Mailani, E., Ketaren, M. A., Tarigan, E. R. S., Silaban, F. D., Daulay, N. A., & Sianturi, Y. (2025). Implementasi pembelajaran geometri dengan pendekatan RME (Realistic Mathematics Education) untuk meningkatkan pemahaman siswa. *Jurnal PRIMED: Primary Education Journal*, 5(3), 1074–1083. <https://doi.org/10.36636/primed.v5i3.5927>
- Maulisa, E., Saragih, A. H., & Sibuea, A. M. (2024). Pengembangan Video Pembelajaran Animasi: Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 14(1), 41–58. <https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v14i1.55238>
- Nurhudayah Manjani, Mardiyah Kharismayanda, May Kurnia Jelita, Sri Halimah, Mutiah Sinaga, & Eka Rismaynarti Br Purba. (2025). Integrasi Nilai Kearifan Lokal dalam Konsep Kecepatan dan Debit pada Pembelajaran Matematika SD. *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 3(3), 318–326. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v3i3.2086>
- Rahmadilla, H., & Kholidya, C. F. (2025). Penggunaan Media Benda Konkret dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Pengurangan pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas II SDN Punggul I. *Jurnal Mahasiswa Teknologi : Ejournal.Unesa*, 14(11), 1–7. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/view/69348/50572>
- Rambe, I. W. (2022). Studi Kasus Tingkat Persepsi Siswa Smp Terhadap Pembelajaran Matematika Berbasis Metode Brainstorming Di Sekolah. 9(3), 108–114.
- Retnawati, H. (2016). Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian (Panduan Peneliti, Mahasiswa, dan Psikometrian). Parama Publishing.
- Saleh, A. A. (2018). Pengantar Psikologi. Aksara Timur.
- Saleh, M. S., Syahrudin, Saleh, M. S., Azis, I., & Sahabuddin. (2023). Media Pembelajaran. Eureka Media Aksara.
- Sinaga, D. Y., Hutagalung, N. A. Z., Purba, A. C. Y., Simatupang, N. A., Harianja, Z. G., Sinaga, M. V., & Gultom, E. (2025). Peningkatan Pemahaman Konsep Bangun Ruang Sisi Datar melalui Pendekatan Konkret dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 5(1), 324–331. <https://doi.org/10.37481/pkmb.v5i1.1265>
- Siti Sholeha Anggunisa Heryeni 1), H. S. and I. (2023). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Persepsi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Melalui TPS 3R Sultur Berkah dan Makmur Jaya di Kota Jambi. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 8(1), 26–57.

Sugiyono. (2019). Statistika Untuk Penelitian. Cv Alfabeta.

Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Penerbit Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2018). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. PT Bumi Aksara.

Sulistyawati, W., Wahyudi, W., & Trinuryono, S. (2022). Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa Dengan Model Blended Learning Di Masa Pandemi Covid19. KadikmA, 13(1), 68.